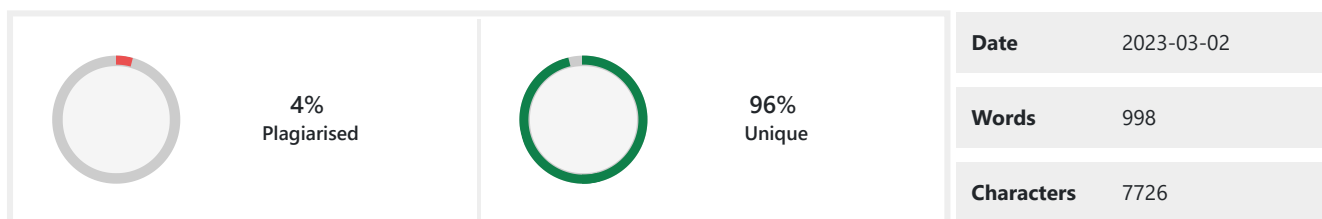


PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

Efektivitas Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD
 Siti Mariah Ulfah1 *, Annisa2, Ica Wandari Anisia3, Ridwan4, Indra Bangsawan5
 PIAUD, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi(1245)

Tadris Biologi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi (3)

DOI: 10. 31004/obsesi.volume.x. ID artikel

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk menganalisis diklat dasar berjenjang Guru PAUD dalam meningkatkan kompetensi professional, sasarannya yaitu pendidik dengan kompetensi minimal sebagai guru pendamping muda. Masalahnya Belum maksimalnya hasil diklat dan keikutsertaan para guru TK dan RA di Kota Jambi. Pendekatan penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif. Subjek penelitiannya peserta diklat, alumni peserta di lima satuan PAUD, lembaga penyelenggara diklat yaitu HIMPAUDI, pemateri (PPM). Teknik pengumpulan datanya wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasilnya 1) pelaksanaan diklat sesuai pedoman, walau masih ada faktor penghambat diantaranya tidak meratanya kesempatan untuk mengikuti program, kurangnya waktu untuk mengikuti PPM & PPTM, kurang koordinasi antara kemenag, kemendikbud dan pihak terkait; 2) persepsi peserta dari satuan paud sangat mendukung program ini; 3) kompetensi profesional yang diperoleh peserta dapat menerapkan ilmu sesuai indikator professional; 4) efektifitas program dilakukan secara luring tersistem belum efektif berdasarkan indikator tahap perencanaan, proses dan evaluasi.

Kata Kunci: diklat dasar; kompetensi professional; guru paud

Abstrac

The aim of the study was to analyze the basic tiered education and training for PAUD teachers in improving professional competence, the target being educators with minimal competence as youth assistant teachers. The problem is that the training results and the participation of kindergarten and RA teachers in Jambi City have not been maximized. The research approach used is descriptive qualitative. The research subjects were training participants, alumni participants in five PAUD units, training organizing institutions namely HIMPAUDI, speakers (PPM). Data collection techniques with interviews, observation and documentation. The results are 1) the implementation of education and training according to the guidelines, although there are still inhibiting factors including uneven opportunities to take part in the program, lack of time to attend PPM & PPTM, lack of coordination between the Ministry of Religion, the Ministry of Education and Culture and related parties; 2) the perceptions of participants from early childhood units are very supportive of this program; 3) professional competence obtained by participants can apply knowledge according to professional indicators; 4) the effectiveness of the program carried out in a systematic offline manner has not been effective based on the indicators of the planning, process and evaluation stages.

Keywords: Basic taraining, professional competence, early childhood teaschers

Copyright (c) 2023.Siti Mariah Ulfah, at al.

✉ Corresponding author :

Email Address : ulfahhawasyi76@gmail.com (UIN STS Jambi-Indonesia)

Received 26 Desember 2022, Accepted 23 Februari 2023, Published tanggal bulan tahun

Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan maka diperlukan SDM yang berkualitas dan profesional. Ujung tombak dari upaya tersebut yaitu pendidik (guru merupakan komponen yang paling menentukan). Profesionalisme guru di era digital ini adalah suatu tuntutan yang harus dipenuhi, siapa yang tidak profesional maka dia akan tersingkir, oleh sebab itu guru harus profesional. Mengukur profesionalisme tidak hanya dilihat dari formalitas ijazah saja tanpa pembuktian yang nyata dari keilmuan seseorang. Selain itu pembuktian didasarkan pada aspek formalitas ijazah dan substansi keilmuan yang dimiliki sehingga mengarah pada kebenaran dalam dunia Pendidikan.

Guru adalah profesi, profesi identik dengan keahlian, sesuai dengan pendapat Jarvis (1983) mengartikan seseorang yang melakukan tugas profesi juga disebut sebagai seorang yang ahli (expert). (Yamin, 2007, p. 3) Disinilah pentingnya standar kompetensi dan rujukan bagaimana menjadi guru profesional. Dengan adanya standar kompetensi guru-guru senior, maupun guru-guru muda akan meningkatkan kualitasnya apalagi dalam menghadapi era revolusi 4.0 ini selain untuk jangka pendek yaitu lulus sertifikasi dan insentif fungsional dari pemda, jangka panjang siap bersaing di era globalisasi yang serba digital saat ini.

Adapun dua kompetensi guru PAUD yang sangat penting dimiliki ialah kompetensi profesional dan pedagogik. Hasil penelitiannya bahwa kompetensi profesional dan pedagogik menunjukkan hubungan yang signifikan terhadap pencapaian perkembangan motorik anak usia 5-6 tahun (Rusman et al., 2020, p. 137) Begitu juga penelitian Ayu Nur Hidayati (Hidayati, 2022) bahwa kompetensi profesional guru sangat penting dalam membentuk karakter anak usia dini. Penelitian- penelitian sebelumnya yang dinarasikan sangat jelas bahwa kompetensi profesional guru pada lembaga PAUD harus terus ditingkatkan dan terus dijaga level kompetensinya. (Witarsa & Lesmana, 2022, p. 2)

Guru PAUD adalah tenaga profesional yang bertugas merencanakan, melaksanakan proses pembelajaran, dan menilai hasil pembelajaran serta melakukan pembimbingan, pengasuhan, perawatan, dan perlindungan pada anak didik. Peserta didik pada masa balita (0-6 tahun) yang merupakan usia emas (golden age) sangat membutuhkan guru yang profesional.

Pendidik/guru PAUD profesional yang memiliki kompetensi merupakan faktor paling penting dalam melaksanakan program PAUD yang berkualitas tinggi. Dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, disebutkan bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan **rohani serta memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.** Kualifikasi akademik tersebut adalah lulusan minimal (D-IV atau S1) dengan latar belakang pendidikan tinggi di bidang pendidikan anak usia dini, kependidikan lain atau psikologi, dan telah memiliki sertifikat guru untuk PAUD. (Yuslam et al., 2017, p. 152).

Kondisi riil dilapangan guru PAUD, terutama pada jalur pendidikan nonformal memiliki beragam variasi secara kualifikasi maupun kompetensi. Masih ada guru yang berpendidikan dasar (SD atau SMP), namun banyak pula pendidik yang lulusan SMA atau SMK dan sedikit sekali yang berpendidikan diploma dan sarjana, meskipun tidak sesuai dengan bidang pendidikan anak usia dini. (Sudrajat, 2022)

Berdasarkan Manajemen Data Pokok Pendidikan (Dapodik) PAUD Nonformal 2021, terdapat pendidik PAUD yang berkualifikasi S2 sebanyak 789 orang, S1 sebanyak 80.438 orang, Diploma sebanyak 13.153 orang, SMA sebanyak 138.051 orang, dan SMP sebanyak 26.375 orang. Kondisi di lapangan menunjukkan banyak guru PAUD yang menjalankan tugas melebihi kewenangan, masih ditemukan guru PAUD tamatan SMP sudah berperan menjadi guru inti, oleh sebab itu diperlukan suatu usaha agar semua guru jenjang PAUD dengan kewajiban yang diemban sudah sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pendidikan dan latihan serta kegiatan lainnya untuk peningkatan kompetensi yang harus diberikan kesempatan sebanyak-banyaknya bagi guru. Kegiatan yang mudah diakses di mana dan kapan saja. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya memanfaatkan teknologi informasi. (Nasruddin, Krismiyati, Hamonangan Purba, et al., 2022, p. 3)

Matched Source

Similarity 34%

Title: [Diandara Oryza - Google Scholar](#)

Diandara Oryza - Google Scholar <https://scholar.google.co.id/citations> <https://scholar.google.co.id/citations> · Translate this page Pendidikan Biologi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi - Dikutip 25 kali - Pendidikan Biologi - Penelitian pengembangan - Makroalga <https://scholar.google.co.id/citations?user=rKdurMEAAAAJ>

Similarity 5%

Title: Jurnal Pendidikan dan Konseling - Garuda

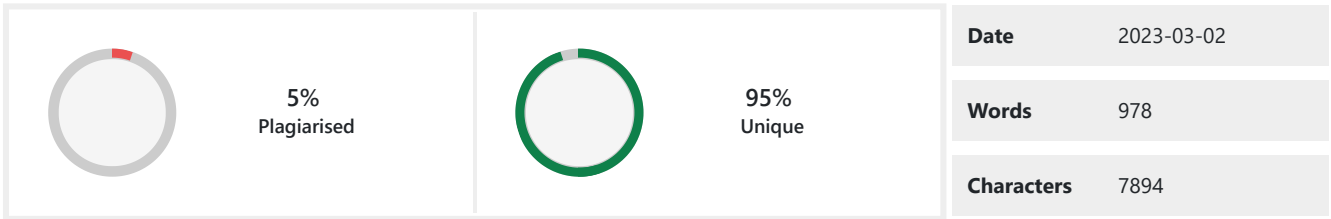
Jurnal Pendidikan dan Konseling - Garuda [kemdikbud.go.id](https://garuda.kemdikbud.go.id) <https://garuda.kemdikbud.go.id> >

d... [kemdikbud.go.id](https://garuda.kemdikbud.go.id) <https://garuda.kemdikbud.go.id> > d... · Translate this page by A Sulaiman — ... kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3278123>

Check By:  Dupli Checker

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

Meskipun diklat dengan moda daring kombinasi sudah dilakukan terutama selama masa pandemi 19 untuk meningkatkan kompetensi para guru khususnya pendidik PAUD, namun model yang digunakan masih terpisah-pisah belum menjadi satu kesatuan. diklat moda daring kombinasi antara tatap muka langsung dengan tatap muka virtual dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti tatap muka virtual dengan video conference, lalu dilanjutkan dengan whatsapp dan email.

Kegiatan peserta diklat sebanyak 200 jam dilakukan terpisah-pisah dalam beberapa aplikasi tersebut.

Kemudian diklat dilengkapi dengan tugas individu secara tatap muka langsung. (Arlina et al., 2020). Penggunaan media daring kombinasinya dilaksanakan dalam bentuk video conference, whatsapp, dan email. Akibatnya pengajar akan melihat aktivitas peserta didik secara terpisah juga di tiga media, akan menyulitkan karena data tidak tersusun secara komprehensif. (Winata et al., 2022, p. 4932)

Untuk memperoleh guru PAUD yang profesional diperlukan kegiatan Pendidikan dan Pelatihan (diklat) guru PAUD (guru PAUD, guru pendamping dan guru pendamping muda) dilakukan secara terus menerus dan berjenjang. Diklat tersebut yaitu diklat dasar ditujukan untuk mempersiapkan pendidik dengan kompetensi minimal sebagai guru pendamping muda. Diklat lanjut untuk mempersiapkan Guru dengan kompetensi minimal s guru pendamping dan diklat mahir untuk mempersiapkan Guru dengan kompetensi minimal sebagai Guru PAUD. walaupun moda luring tersistem atau tatap muka masih merupakan pilihan yang tetap dilakukan oleh para penyelenggara diklat dasar, dalam prakteknya tetap mengkombinasikan luring dan daring (blended learning) untuk beberapa aktifitas.

Berdasarkan observasi awal peneliti di beberapa TK dan RA khususnya yang swasta belum maksimalnya keikutsertaan para guru TK dan RA, baik guru Inti, Pendamping dan pendamping muda dikutsertakan dalam kegiatan Diklat dasar, menengah dan lanjutan, hal tersebut menunjukkan bahwa program diklat dasar berjenjang tersebut belum maksimal dan merata dilaksanakan, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya berdasarkan hasil wawancara awal peneliti pada salah seorang guru RA, mengatakan bahwa diklat itu tergantung kesiapan dan keaktifan pengurus dan kepala sekolah, kemudian jaringan ke kemendikbudnya, kadangkala yang diikutsertakan dalam diklat dasar, lanjutan itu bukan guru TK atau RA, pesertanya terbatas, informasinya tidak cepat sampai jadi ketinggalan informasi terus. Dan harus ada biaya untuk ikut. Selama menjadi guru RA salah sorang guru mengatakan bahwa dia tidak pernah ikut Diklat Dasar. Bahkan ada satu sekolah lagi sudah berdiri kurang lebih 35 tahun namun tidak satu orang gurupun yang pernah mengikuti diklat berjenjang tingkat dasar tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan penelitian ini untuk menganalisis pelaksanaan program diklat berjenjang tingkat dasar dalam meningkatkan kompetensi professional guru paud di Kota Jambi, menganalisis efektifitas program diklat dasar berjenjang guru paud. Oleh sebab itulah peneliti tertarik untuk mengangkat fenomena ini dengan judul "Efektivitas Program DIKLAT Berjenjang Tingkat Dasar Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru PAUD."

Metodologi

Penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian kualitatif (qualitative research) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. (Moleong, 2013, p. 4). Penelitian kualitatif merupakan cara untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap persepsi, kepercayaan, pemikiran orang secara individual ataupun kelompok. (Sukmadinata, 2013, p. 60) Pemilihan pendekatan dan desain dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi dilapangan tentang kurang maksimalnya keikutsertaan guru TK dan RA dalam mengikuti diklat berjenjang tingkat dasar yang dilaksanakan

Penyelenggara (PLD) HIMPAUDI Provinsi Jambi. Informan yang dibutuhkan dan ditetapkan untuk mendukung penelitian ini sebanyak 14 orang informan dan responden. Data primer dan sekunder pada penelitian ini seperti, jumlah guru yg telah mengikuti diklat, Sumber data berupa dokumen yaitu, Sejarah dan letak lokasi penelitian, sarana dan prasarana, Foto-foto, latar belakang, perangkat peraturan dan perundang-undangan, program-program dan tata tertib, buku modul diklat yang diperoleh dan peraturannya.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan cara yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan membercheck. (Sugiono, 2016, p. 217), tiangulasi yang dilakukan yaitu cek and ricek terhadap data pelaksanaan, melalui observasi langsung, wawancara baik langsung dan melalui handphone, serta untuk data yang sifatnya homogen peneliti menggunakan pedoman wawancara tertutup dan angket dengan google form di share ke peserta.

Periode pengumpulan

[.....]

Reduksi data

[[]]

Antisipasi selama Setelah

Display data

[] Analisis

Selama Setelah

Kesimpulan/verifikasi

[]

Selama Setelah

Gambar 1. Tahapan Analisis Data (flow Model)

Hasil dan Pembahasan

Program pendidikan dan latihan diklat berjenjang tingkat dasar guru PAUD dalam meningkatkan kompetensi Profesional guru PAUD di kota Jambi ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Pelaksanaan Diklat Berjenjang Tingkat Dasar yang merupakan program unggulan pemerintah dibawah dinas pendidikan dan kebudayaan Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Dirjen guru dan tenaga kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Adapun permasalahan yang diteliti yaitu belum efektifnya pelaksanaan program diklat dasar berjenjang guru PAUD yang dilakukan oleh lembaga Penyelenggara Diklat (LPD) di Provinsi Jambi, dan bagaimana kompetensi professional yang diperoleh peserta, serta factor apa saja yang mempengaruhinya.

Efktifitas diklat dapat dilihat melalui tiga tahapan yaitu tahap persiapan, tahap perencanaan dan tahap evaluasi, Alur program diklat berjenjang tingkat dasar dapat dilihat pada gambar berikut ini:

Gambar 2. Alur Efektifitas Program Diklat Berjenjang tingkat dasr guru PAUD

Antara diklat dengan pendidikan formal memiliki perbedaan yaitu walaupun kata diklat merupakan bentukan dari dua kata yaitu pendidikan dan pelatihan, tetapi dalam beberapa aspek diklat berbeda dengan pendidikan formal. Diantara perbedaan yang mencolok dan signifikan adalah waktu lebih singkat, berdasarkan tingkat kemahiran seperti dasar, lanjut dan mahir, kompetensi yang khas, berkaitan dengan dunia kerja peserta tanda tamat yaitu adanya sertifikat.

Kompetensi Profesional Guru PAUD setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Dasar di Kota Jambi

Sebelum mengikuti Diklat peserta terlebih dahulu melakukan Pretest untuk pengukuran kemampuan awal peserta, terutama dalam mengukur Kompetensi Profesional Guru PAUD dengan melihat kisi-kisi pedoman observasi dan juga pre test sesuai dengan indikator kompetensi profesional tersebut. Pada hasil observasi yang dilakukan penulis di TKIT Alfalah, TKIT Mutiara Hati, TKIT An-Nahl dan RA Almira Kota Jambi berjumlah 14 orang peserta diklat dapat diambil kesimpulan mengenai evaluasi kompetensi profesional guru setelah mengikuti diklat dan diterapkan di satuan PAUD masing-masing telah mengalami peningkatan. Indikator kompetensi profesional guru PAUD yaitu:

Matched Source

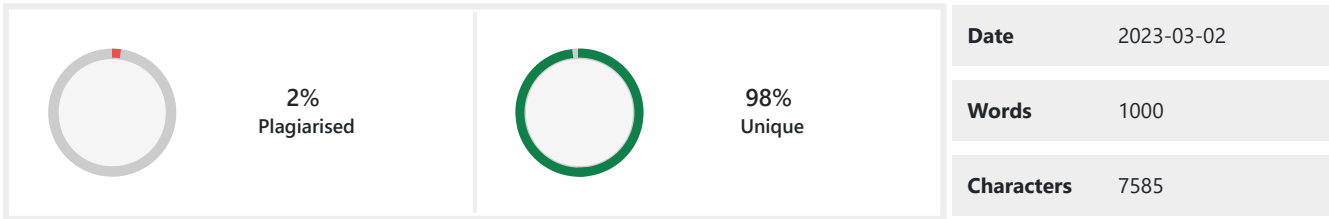
Similarity 67%

Title: [Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Moda Daring Kombinasi ...](#)

Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Moda Daring Kombinasi ...<https://obsesi.or.id> > article > download > pdf<https://obsesi.or.id> > article > download > pdfPDFJul 8, 2022 — Aktivitas peserta diklat sebanyak 200 jam dilakukan terpisah-pisah dalam beberapa aplikasi tersebut. Kemudian diklat dilengkapi dengan tugas ...

<https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/download/2367/pdf>

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

Pertama, menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang di ampu yang di lakukan oleh guru terutama terhadap guru yang telah mengikuti Diklat berjenjang tingkat dasar, kesimpulannya sudah berjalan dengan baik. Dalam aspek cara menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir dapat dilihat saat proses pembelajaran berlangsung.

Kedua, yaitu Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar bidang pengembangan yang di ampu. Dari 14 guru yang pernah mengikuti Diklat dasar tersebut sudah menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat bahwa guru-guru memahami setiap kemajuan yang terjadi pada anak.

Ketiga, mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif. Mayoritas guru guru dalam mengembangkan materi secara kreatif cukup baik. Hal ini terlihat bahwa ada guru-guru hanya berpatokan dengan LKS anak dalam proses mengajar. Sehingga anak cepat untuk merasa bosan.

Keempat, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan reflektif. Ditinjau dari segi cara guru mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan sudah cukup baik.

Indikator kelima yaitu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri. Mayoritas guru-guru belum semuanya menerapkan TIK dalam proses mengajar. Hal ini terlihat saat guru memberikan materi anak pada saat proses pembelajaran berlangsung, namun dalam merancang dan merencanakan pembelajaran sudah menggunakan IT. Dari data tersebut maka dapat penulis simpulkan bahwa kompetensi profesional guru paud dalam proses pembelajaran anak usia dini setelah mengikuti Diklat dasar secara keseluruhan sudah cukup baik. Dalam hal memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang masih kurang.

Jadi berdasarkan hasil wawancara dan observasi diperoleh informasi dengan mengikuti pelatihan dapat meningkatkan pencapaian tujuan organisasi masing masing menyatakan sangat setuju, dengan mengikuti diksar ini menambah wawasan pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini yang terbaru, tidak ketinggalan informasi. Rata-rata kepala sekolah merekomendasikan guru-guru yang baru untuk mengikuti Diklat dasar dan yang lama untuk mengikuti diklat tingkat lanjut. Yayasan siap membantu biaya pendaftaran fifty-fifty. kemudian beliau menambahkan bahwa untuk diksar bagi guru TPA yang belum ada diharapkan ada lembaga lain yang bisa menjadi LPD untuk guru TPA dan RA. Karena pengetahuan mereka tentang kepengasuhan terutama menanamkan nilai agama Islam sangat kurang sekali. Kami berharap UIN STS Jambi dan IGRA bisa menjadi LPD untuk TPA dan RA. (Wawancara 22 November 2022)

Diperoleh informasi juga untuk RA. Ketua IGRA berpendapat bahwa, seharusnya kementerian tidak hanya memfokuskan untuk TK/TKIT dibawah kementeriannya saja, karena RA juga mengayomi pendidikan anak Usia dini, anggaran pendidikan juga dialokasikan untuk RA dan BA yaitu satuan PAUD dibawah kementerian Agama. Namun kegiatan Diklat berjenjang di bawah kementerian pendidikan dan kebudayaan riset dan teknologi lebih terfokus untuk TK/TKIT dan KB. Jadi tidak bisa lepas tangan saja terhadap peningkatan mutu guru RA dan BA. Karena dalam undang-undangnya dan anggarannya di alokasikan untuk semua guru PAUD baik TK/KB dan RA/BA semua harus mendapatkan pelayanan dan kesempatan yang sama.(Wawancara, 17 November 2022)

Jadi kesimpulannya untuk Kompetensi Profesional para peserta terutama yang telah selesai mengikuti Diklat berjenjang tingkat dasar telah menerapkan ilmu yang diperoleh, walau masih belum maksimal, memperoleh ilmu selama Diklat tersebut karena salah satu penyebabnya adalah kurangnya waktu pembelajaran dan penyampaian materi lebih banyak dari pada praktek. Kemampuan guru-guru yang tidak sama dan rata-rata lulusan SMA untuk guru KB. Dan untuk S1 dan D3

bukan lulusan S1 PAUD atau Psikolog, lebih banyak dari non kependidikan, seperti pendidikan ekonomi, pertanian, bahasa inggris dan lain-lain. Kemudian untuk SPS dan TPA belum adanya diklat yang menyelenggarakan bidang yang berkaitan dengan kegiatan tersebut. Diharapkan dapat dilaksanakan oleh LPD yang berkompeten dibidang tersebut.

Evektifitas Diklat Berjenjang Tingkat Dasar dalam meningkatkan kompetensi Profesional guru PAUD setelah mengikuti Diklat Berjenjang Tingkat Dasar

Standar Efektifitas, Stake (2004:04) dalam Eva Riza menegaskan bahwa mengevaluasi program pelatihan berarti kita akan menguji prosedur pelatihan, kinerja pelatih dan kinerja peserta pelatihan, baik selama pelatihan maupun setelah pelatihan. tentu berdasarkan indikator dikatan efektif apabila memenuhi syarat –syarat sebagai berikut:

Berdasarkan Evaluasi Pra Pendidikan dan Pelatihan

Yaitu berdasarkan hasil pree test peserta sebelum mengikuti Diklat. Diperoleh informasi kompetensi profesional guru PAUD ketika pertama kali mengikuti pree test Diklat tentang pendidikan anak usia dini, sesuai dengan apa yang mereka ketahui selama ini. Ternyata banyak sekali pengetahuan tentang pendidikan anak usia dini yang tidak mereka pahami dan ketahui. (Wawancara, 19 Oktober 2022).pendapat ini di dukung oleh data hasil pree test peserta diklat sedikit sekali ereka yang menjawab dengan tepat keseluruhan soal yang diberikan terutama yang berkaitan dengan konsep dasar AUD, dan perkembangan AUD.

Berdasarkan Evaluasi Selama Diklat

Dalam prosesnya tidak terlepas dari proses evaluasi di mulai dari pree test kemudian ketika menerima Pendalaman Materi (PPM) selalu di akhiri dengan tes diawali dengan belajar mandiri kemudian ada ruang kolaborasi yang diawali dengan pertanyaan pemantik dan diskusi selanjutnya kegiatan pendampingan baik luring maupun melalui web meeting penguatan dan terakhir review pembelajaran semua tetap melakukan dan memantau proses dalam rangka evaluasi selanjutnya baru ujian komprehensif untuk pendalaman Materi (PPM) dan ini yang agak lama proses evaluasinya yaitu kegiatan praktek ke lapangan yang disebut dengan tugas mandiri baik tatap muka maupun daring dan kombinasi. Tugas Mandiri (PTM) ini berlangsungkuarnag lebih 1 bulan dalam pantauan dan evaluasi Pemateri dan pendamping tugas mandiri. (PPTM)

Berdasarkan Evaluasi Sesudah Diklat

Jadi Penilaian dan Laporan Pelaksanaan Diklat Luring Tersistem. Pada pelaksanaan Diklat luring tersistem terdapat penilaian yang harus dilakukan untuk Pelaksanaan Pendalaman Materi yang dinilai oleh PPM dan Pelaksanaan Tugas Mandiri yang dinilai oleh PPTM, selain itu Admin Kelas juga harus membuat laporan pelaksanaan Diklat luring tersistem dengan format sesuai yang tersedia pada template. Disamping itu juga peserta memberikan penilaian terhadap proses program diklat ini. Menurut HIMPAUDI Provinsi Jambi tentang pelaksanaan evaluasi: Untuk evaluasi penyelenggara sudah mengikuti petunjuk dan pedoman Diklat berjenjang tingkat dasar baik yang luring tersistem maupun yang daring kombinasi semua termuat dalam SPMD atau LMS dan SIMPKB. Juknis untuk peserta dan PPM, PPTM dan Admin Kelas. Semua sudah sangat sistematis, peserta dan semua yang terlibat harus mempelajari dan mengisi semua katifitas di laman tersebut. Namun tetap ada kendala dalam prosesnya. dan tentu saja ada jalan penyelesaiannya. Seperti jaringan yang tidak stabil, atau kesalahan kecil lainnya, harus ada koordinasi antar semua elemen Diklat. (Wawancara, 20 Oktober 2022)

Jadi kesimpulannya untuk pelaksanaan evaluasi Tidak ada batasan apakah harus penilaian terlebih dahulu atau mengunggah

Matched Source

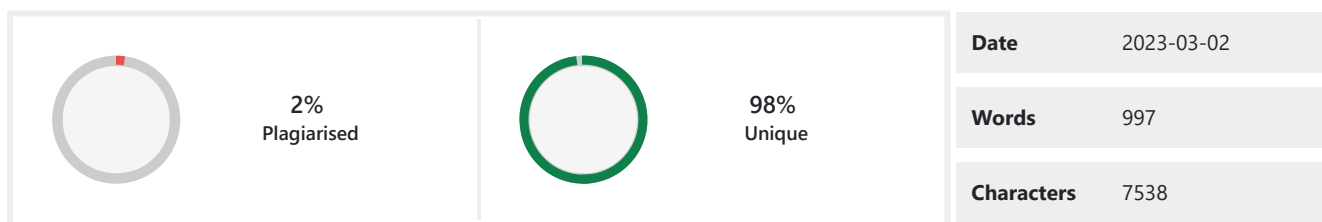
Similarity 25%

Title:Rangkuman Materi Pedagogik Tentang Kompetensi Guru ...

Rangkuman Materi Pedagogik Tentang Kompetensi Guru ...<https://www.guruamir.com> > AKG<https://www.guruamir.com> > AKG · Translate this pageOct 8, 2020 — Keempat, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, seperti; (1) melakukan refleksi terhadap ...

<https://www.guruamir.com/2020/10/rangkuman-materi-kompetensi-guru-untuk.html>

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

laporan terlebih dahulu, namun untuk pengiriman pengajuan laporan pelaksanaan Diklat luring tersistem tidak bisa dilakukan jika terdapat peserta Diklat yang belum dinilai oleh PPM dan PPTM dan Admin Kelas belum mengunggah laporan pelaksanaan Diklat nya. Penilaian yang dilakukan oleh PPM dan PPTM serta unggah laporan oleh Admin Kelas dapat dilihat pada pedoman dan panduan seri belajar guru PAUD. Penilaian pelaksanaan pendalaman materi oleh PPM dengan login PPM di situs <https://paud.simpkb.id/> klik menu kelas luring dan seterusnya. Dapat dilihat pada situs resmi Diklat dasar berjenjang guru paud. Penilaian tugas mandiri oleh PPTM juga mengikuti langkah yang sama dengan PPM. Penilaian laporan Pelaksanaan Diklat dilakukan oleh admin kelas dengan langkah pertama sama yaitu login dan membuka situs terlebih dahulu laman LMS/SPMD.

Pembahasan

Program pendidikan dan latihan diklat berjenjang tingkat dasar guru PAUD secara umum bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru PAUD, Diklat Berjenjang Tingkat Dasar ini merupakan program unggulan pemerintah dibawah dinas pendidikan dan kebudayaan Direktorat Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, Dirjen guru dan tenaga kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dari pelaksanaan tersebut dapat diberi gambaran tentang kompetensi professional yang diperoleh para guru peserta diklat dan efektifitas program ini. Antara diklat dengan pendidikan formal memiliki perbedaan yaitu walaupun kata diklat merupakan bentukan dari dua kata yaitu pendidikan dan pelatihan, tetapi dalam beberapa aspek diklat berbeda dengan pendidikan formal. Diantara perbedaan yang mencolok dan signifikan adalah waktu lebih singkat, berdasarkan tingkat kemahiran seperti dasar, lanjut dan mahir, kompetensi yang khas, berkaitan dengandunia kerja peserta tanda tamat yaitu adanya sertifikat. (Ginting, n.d., pp. 8–10)

Pengertian diklat berjenjang guru PAUD ialah DIKLAT terdiri dari dua kata yaitu kata pendidikan dan kata pelatihan, Diklat Berjenjang GTK PAUD merupakan Diklat fungsional yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat dasar sampai dengan mahir yang dipersyaratkan bagi GTK PAUD baik di TK, KB, dan TPA, RA, BA dan SPS. Penyelenggaraan Diklat Fungsional dilaksanakan oleh Lembaga Penyelenggara Diklat atau LPD dari unsur Asosiasi Profesi (IGTKI, Himpaudi), Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintah, maupun Organisasi Kemasyarakatan lain.(Lisna Sulinar Sari dkk, 2018)Diklat Berjenjang

GTK PAUD merupakan Diklat fungsional yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat dasar sampai dengan mahir yang dipersyaratkan bagi GTK PAUD baik di TK, KB, dan TPA.

Penyelenggaraan Diklat Fungsional dilaksanakan oleh Lembaga Penyelenggara Diklat atau LPD dari unsur Asosiasi Profesi (IGTKI, Himpaudi), Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintah, maupun Organisasi Kemasyarakatan lain.(Lisna Sulinar Sari dkk, 2018)

Salah satunya yaitu Assosiasi profesi yang independen memiliki legalitas untuk melaksanakannya yaitu HIMPAUDI Provinsi Jambi. Pada pelaksanaan diklat berdasarkan hasil Observasi partisipan pada kegiatan diklat dasar berjenjang guru PAUD pada tanggal 15-20 Oktober 2022 dan wawancara dengan Ketua HIMPAUDI Provinsi Jambi sejak berdirinya HIMPAUDI program peningkatan kompetensi guru PAUD melalui DIKLAT dasar berjenjang tingkat dasar, lanjut dan mahir merupakan prioritas dari program HIMPAUDI dan Kemdikbud. Dari mulai pusat sampai ke cabang yaitu dikecamatan, dalam pelaksanaan diklat tidaklah semua HIMPAUDI memperoleh legalitas untuk melaksanakannya, sudah ditentukan dari pusat

lembaga asosiasi profesi apa saja yang memperoleh izin sebagai penyelenggara. Menurut peserta kegiatan diklat berjenjang tingkat dasar ini merupakan kerjasama dari LPD yaitu HIMPAUDI tingkat pusat sampai ke daerah, karena data peserta terekam di Himpaudi pusat dan di SIMPKB kemdikbud. Kemudian disampaikan juga oleh para guru TKIT sebagai alumni kegiatan ini penyelenggaranya tidak hanya HIMPAUDI ada juga dari APPAUDI yaitu tahun 2021-2022 secara online yaitu masa pandemi. Ada juga dari IGTKI Kota Jambi menurut salah seorang pengurus IGTKI "Penyelenggara Diklat dasar berjenjang tingkat dasar ini penyelenggara untuk TK adalah ikatan guru TK (IGTK) dan Untuk Jenjang KB penyelenggaranya yaitu HIMPAUDI provinsi, namun pendapat ketua bidang diklat mengatakan bahwa, "walaupun pembagian kinerja tersebut ada yang mengatakan bahwa HIMPAUDI memfasilitasi diklat untuk para Guru KB dan IGTK memfasilitasi Guru TK, tidak ada aturan yang demikian semua dilakukan untuk guru TK dan juga KB yang belum memiliki sertifikat diklat dasar berjenjang guru PAUD.

Untuk Lembaga Penyelenggara DIKLAT (LPD) Berjenjang tingkat Dasar GTK PAUD. Berdasarkan pedoman Panduan Guru Belajar dan Berbagi kemendiknas LPD untuk DIKLAT berjenjang Asosiasi Profesi (HIMPAUDI dan IGTK), Perguruan Tinggi, Lembaga Pemerintah, organisasi kemasyarakatan dan lain-lain. Pembiayaan Diklat berjenjang paud pada ada yang didukung oleh dana APBN, APBD maupun sumber dana lainnya. Program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar Moda Luring tersistem dan Daring Kombinasi bagi Guru PAUD merupakan kegiatan yang dikoordinasikan oleh Direktorat Guru PAUD dan Dikmas Ditjen GTK dengan melibatkan LPD yang berasal dari: UPT, LPTK, lembaga diklat atau asosiasi profesi di bidang PAUD serta komunitas belajar guru PAUD. (Nasruddin, Krismiyati, et al., 2022, pp. 13–14). Namun dilapangan ada sebagian dari guru, satuan PAUD yang tidak menerima pemberitahuan ini, apakah kegiatan ini lembaganya dipilih atau ditentukan oleh PLD atau setiap TK/RA dan KB/BA diinformasikan tentang pelaksanaan ini menerima undangan pemberitahuan. Jadi transparansi kesempatan untuk mengikuti diklat luring ini juga harus diperhatikan oleh pemerintah.

Di Indonesia baru 62 lembaga LPD yang memperoleh legalitas sebagai penyelenggara dan untuk Provinsi Jambi saat ini hanya ada 5 Lembaga Penyelenggara Diklat(LP) Lembaga yang berwenang untuk melaksanakan program ini dan mitra yang terlibat yaitu, Lembaga Pemerintah yaitu Direktorat Guru PAUD dan Dikmas adalah unit utama Pembina penyelenggara program., Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota Tugas dan perannya mensosialisasikan diklat, memotivasi guru yang memenuhi syarat, monitoring dan evaluasi, membina, membimbing dan mengapresiasi bagi yang lulus serta memfasilitasi diklat bekerjasama dengan LPD setempat kemudian Asosiasi Profesi HIMPAUDI dan IGTKI yaitu Asosiasi profesi di bidang PAUD secara umum memiliki tugas dan peran menyosialisasikan program Diklat Berjenjang Tingkat Dasar, Lanjut dan Mahir Moda Luring Tersistem dan Daring Kombinasi bagi Guru PAUD kepada anggotanya; Menyiapkan data keikutsertaan guru PAUD dalam Diklat Berjenjang Tingkat Dasar, Lanjut dan Mahir Moda Luring Tersistem/Daring Kombinasi bagi Guru PAUD; dan lain-lain (Nasruddin, Krismiyati, et al., 2022, p. 17). Lembaga yang terbentuk dari Asosiasi profesi seperti HIMPAUDI, IGTKI, GOPTKI, IGRA, Muslimat NU, PKK, Aisyah dan lain-lain. Namun yang boleh melaksanakan Diklat ini adalah lembaga yang telah mendaftar dan mengajukan proposal serta lulus sebagai LDP. HIMPAUDI, peran HIMPAUDI dengan Pemerintah tersebut Telah berlangsung cukup lama dilakukan (Tedjawati, 2011, pp. 123–124) Kesimpulannya PLD bukan hanya dapat dilakukan oleh HIMPAUDI saja, ada juga dilaksanakan oleh APPAUDI (Asosiasi Pendidik Pendidikan Anak Usia Dini), IGTKI dan lembaga lain

Matched Source

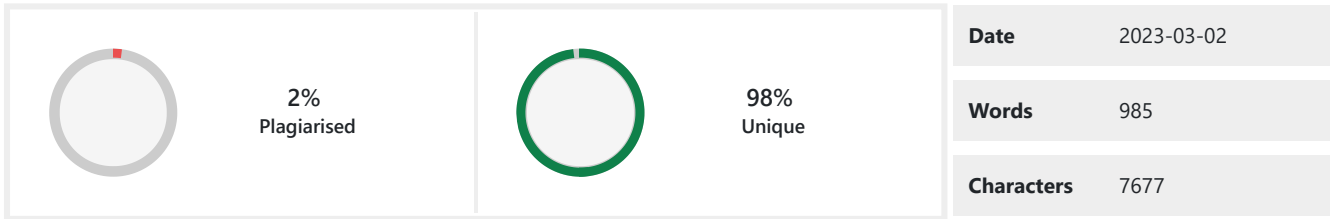
Similarity 10%

Title: www.sinau-thewe.com > 2021 > 05Program Guru Belajar Seri PAUD - [Sinau-Thewe.com](http://www.sinau-thewe.com)

May 9, 2021 · Diklat Berjenjang GTK PAUD merupakan Diklat fungsional yang dilaksanakan secara berjenjang mulai dari tingkat dasar sampai dengan mahir yang dipersyaratkan bagi GTK PAUD baik di TK, KB, dan TPA. Penyelenggaraan Diklat Fungsional dilaksanakan oleh Lembaga Penyelenggara Diklat atau LPD dari unsur Asosiasi Profesi (IGTKI, Himpaudi), Perguruan ...

<https://www.sinau-thewe.com/2021/05/program-guru-belajar-seri-paud.html/>

PLAGIARISM SCAN REPORT



Content Checked For Plagiarism

yang sudah memiliki izin sebagai penyelenggara. Lembaga manapun dapat melaksanakan kegiatan ini namun tetap melalui prosedur yang telah ditetapkan pemerintah yaitu melalui laman/ portal kemdikbud. Di Provinsi Jambi baru 5 lembaga Assosiasi Profesi yang mendapatkan izin sebagai PLD, yaitu HIMPAUDI Provinsi, HIMPAUDI Batanghari, HIMPAUDI Tebo, HIMPAUDI Bungo, APPAUDI.

Model Diklat yang dilakukan oleh HIMPAUDI Provinsi Jambi adalah luring tersistem/tatap muka, Berdasarkan data dokumentasi dan Observasi langsung yang penulis lakukan pada kegiatan DIKLAT Berjenjang Tingkat Dasar pada tanggal 15-20 Oktober 2022 dapat diperoleh gambaran bahwa diklat ini dilaksanakan oleh HIMPAUDI Provinsi Jambi bekerjasama dengan dinas kemdikbud. Dilaksanakan di sekretariat HIMPAUDI TPA Kasih Ibu Jl. MT. Haryono 02 kecamatan Telaaipura kota Jambi yaitu di Balai Kajanglako Kecamatan Telanaipura dengan jumlah peserta sebanyak 43 orang, terdiri dari Guru Pendamping Muda dan guru pendamping yaitu, yang mengajar di satuan KB. Peserta berasal dari seluruh Kabupaten Kota yang ada di Provinsi Jambi, Yaitu Kabupaten Tebo, Kota Jambi, Muaro Jambi, Merangin, Sarolangun dan Kerinci.

Evektifitas Program Pendidikan dan Latihan (DIKLAT),

Asal kata efektif dari bahasa Inggris yaitu effective yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan. Sedangkan Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif bila tercapai tujuan ataupun sasaran yang telah dilakukan. (Rosalina, 2012, p. 3) efektif selalu dibarengi dengan efisien yaitu suatu pengertian yang menggambarkan perbandingan terbaik antara usaha dan hasil (do things right) yaitu melakukan pekerjaan dengan benar(Machali & Hidayat, 2016, pp. 15–16)

Jadi Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur, sedangkan dikatakan efektif bila kegiatan tersebut dilaksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermanfaat.dan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku untuk mencapai target yang telah ditentukan.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak,yaitu; Kejelasan tujuan, Kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, Perencanaan yang matang, Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat, Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif, Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia

yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut adanya sistem pengawasan dan pengendalian. (Rosalina, 2012, pp. 5–6)

Karena Efektifitas kegiatan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, dimana faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan ke dalam faktor intern dan ekstern organisasi menurut Mohyi (1999: 214) (Erni Rosydiana dkk) bila dinilai efektifitas maka harus ada persepsi yang disampaikan oleh para peserta dan juga pengamat untuk itu maka indikator persepsi yang harus dikumpulkan untuk bahan evaluasi yaitu: (1) Tujuan, (2) Materi, (3) Metode, (4) Media, (5) Instruktur (6) Evaluasi, (Basri, 2015, pp. 35–41) karena Tujuan utama Diklat adalah meningkatkan kompetensi mereka.

Materi ajar atau modul ajar diklat berjenjang tingkat dasar ini ini diterbitkan oleh Direktorat guru dan tenaga kependidikan

pendidikan anak usia dini direktorat jendral guru dan tenaga kependidikan kementerian pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia tahun 2022 yaitu, Konsep dasar pendidikan anak usia dini, Perkembangan anak usia dini, Pengenaan anak dengan kebutuhan khusus, Cara belajar anak usia dini, Perencanaan pembelajaran, Penilaian perkembangan anak usia dini, Kesehatan dan gizi anak usia dini, Komunikasi dan Kepengasuhan pendidikan anak usia dini, Etika dan karakter pendidik anak usia dini (Kemdikbud, 2020, p. 1). Rumusan program kebijakan program Diklat berjenjang berdasarkan Permendiknas RI No. 58 tahun 2009 tentang standar PAUD, kemudian berdasarkan Permendiknas RI No. 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru PAUD (Eva Riza, 2014, p. 90)

Penelitian internasional telah menunjukkan pentingnya kompetensi dan pengembangan profesional guru TK untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dan lingkungan pengasuhan (Gotvassli, 2020; Manning et al., 2017; Saracho & Spodek, 2006). Artinya, pembelajaran dan pengembangan profesional di kalangan guru taman kanak-kanak penting untuk meningkatkan kualitas PAUD tersebut. Kualitas taman kanak-kanak/PAUD terutama terkait dengan kualitas hubungan antara guru dan anak, yang dianggap sebagai aspek terpenting untuk kesejahteraan, perkembangan, dan pembelajaran anak (Gotvassli, 2020). (Wadel & Knaben, 2021) Sahertian (1990:4) mengatakan bahwa kompetensi adalah kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan dan latihan. Jadi dapat diartikan kompetensi adalah merupakan penguasaan dalam suatu bidang ilmu yang diperoleh dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan dalam rangka melaksanakan tugas. (Wardan, 2019, p. 129)

Kemampuan yang harus dimiliki guru PAUD menurut pendapat Jamal Ma'mur Asmani (2009) ada tujuh kompetensi guru yang profesional yaitu sesuai dengan pasal 8 UU RI no 14 tahun 2005 meliputi 7 kompetensi, 4 kompetensi utama yaitu paedagogis, kepribadian, sosial, dan propfesional. Ditambah lagi kompetensi, kompetensi Moral yaitu kompetensi untuk mengembalikan platform yang benar dalam dunia pendidikan yaitu yang bertugas mendidik anak didik menjadi cerdas, terampil, religious, dan dedikatif, kompetensi global yaitu kompetensi global sebagai tantangan serius bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya sampai level dunia, dengan terus mengembangkan ilmu pengetahuannya dalam menghadapi era digital ini, dan kompetensi reanaisans, yaitu, menempatkan guru sebagai inspiratory sepanjang zaman. Sebagai figure revolusioner, yang humanis dalam menggerakkan perubahan menuju idealism besar. (Asmani, 2009, pp. 42–50)

Kesimpulannya berdasarkan regulasi dan tuntutan profesi maka kompetensi professional ialah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru untuk melaksanakan tugasnya dalam mengajar sesuai dengan peraturan dan indikator kompetensi professional harus dimiliki oleh setiap guru PAUD disetiap jenjangnya. Untuk itulah pemerintah dalam hal ini kemendikbud yang diamanati untuk melaksanakan diklat ini, berkerjasama dan berkoordinasi dengan berbagai elemen masyarakat terutama lintas kementerian yang mengayomi pendidikan anak usia dini harus lebih diperhatikan. Agar tidak terjadi mis komunikasi dan salah paham diantara guru, LPD dan pelaksana diklat lainnya. Apalagi kecenderungan TK/KB dibawah kemendikbud mempersiapkan lembaganya dengan mengintegrasikan dan menamkan ilmu Agama sejak usia dini, tentu tenaga pendidik yang berkompeten tidak hanya menguasai paedagogik saja namun harus dapat menerapkan dan mengintegrasikan keilmuan agama yang dibutuhkan generasi penerus. Harapan para guru dibawah kemenag dapat ikut serta dalam kegiatan diklat yang dilaksanakan oleh HIMPAUDI ataupun lembaga PLD lainnya dimasa yang akan datang

Matched Source

Similarity 8%

Title:Teori Efektifitas - EFEKTIFITAS PROGRAM REHABILITASI SOSIAL ...Indikator Ketercapaian Tujuan - 123dok.com

Teori Efektifitas - EFEKTIFITAS PROGRAM REHABILITASI SOSIAL ...<https://123dok.com> > article<https://123dok.com> > article · Translate this page... yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut adanya sistem pengawasan dan pengendalian.Indikator Ketercapaian Tujuan - 123dok.com<https://123dok.com> > article<https://123dok.com> > article · Translate this pageMengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut adanya sistem pengawasan dan pengendalian. Dari penjabaran diatas, peneliti ...

<https://123dok.com/article/teori-efektifitas-efektifitas-program-rehabilitasi-sosial-pemulihan-pengembangan.y931gpvy>